

27. Paulus dan Pelayanan Perempuan (Paul and Women in Ministry)

1. Pendahuluan

- 1) Paulus sering disalahpahami mengenai pandangannya terhadap pelayanan perempuan, namun kenyataannya ia bekerja sama dengan banyak pemimpin perempuan dalam menyebarkan Injil.
- 2) Dalam kuliah ini, kita akan mempelajari bagaimana Paulus memandang para pelayan perempuan, siapa saja mereka yang disebut dalam surat-suratnya, dan apa sikap alkitabiah Paulus terhadap peran perempuan dalam gereja.

2. Pelayan Perempuan dalam Surat Paulus

1) Priskila (Priscilla):

Seorang rekan pelayanan Paulus bersama suaminya, Akwila. Mereka mengajar Apolos (Kisah Para Rasul 18:26, Roma 16:3).

2) Febe (Phoebe):

Seorang diaken dari jemaat di Kenkrea yang dipercaya untuk membawa surat Roma, pelayan penting dalam gereja (Roma 16:1–2).

3) Euodia dan Sintikhe (Euodia & Syntyche):

Perempuan yang berdedikasi dalam pelayanan Injil di jemaat Filipi (Filipi 4:2–3).

4) Perempuan lainnya:

Maria, Trifena, Trifosa, Persis, dan lain-lain yang disebut dalam Roma pasal 16 sebagai rekan pelayanan.

3. Sikap Prinsipil Paulus

- 1) Paulus menekankan bahwa “tidak ada laki-laki atau perempuan, semua adalah satu di dalam Kristus” (Galatia 3:28).
- 2) Tata laksana dan peran dalam gereja ditetapkan demi ketertiban dan sebagai bentuk pertimbangan terhadap budaya saat itu, bukan karena perempuan dianggap lebih rendah.

- 3) Ayat-ayat dalam 1Korintus 11dan 1Timotius 2harus ditafsirkan dengan mempertimbangkan konteks dan latar belakang lokal pada masa itu.

4. Penerapan dalam Gereja Masa Kini

- 1) Paulus mengakui dan mendorong karunia serta kepemimpinan perempuan.
- 2) Gereja masa kini seharusnya tidak menekan pelayanan perempuan, tetapi membangunnya dengan benar dan melibatkan mereka secara aktif dalam pemberitaan Injil dan pelayanan komunitas.
- 3) Kepemimpinan perempuan yang dibangun di atas dasar Alkitab akan menjadikan gereja lebih sehat dan kuat.

5. Kesimpulan

- 1) Paulus tidak pernah membatasi pelayanan perempuan.
- 2) Sebaliknya, ia menyebarkan Injil bersama para rekan perempuan, dan hal ini memberikan wawasan penting bagi gereja masa kini.
- 3) Pelayanan perempuan sangat berkaitan erat dengan inti Injil dan gereja, dan Paulus sangat mendukungnya.